

ABSTRAK

DIANA HUTAJULU, NIM. 8106122005. **Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP YAPIM Biru-Biru Tahun Pembelajaran 2015/2016**, Tesis Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT, (2) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 116 siswa yang berasal dari kelas VIII SMP YAPIM Biru-Biru, sedangkan sampel berjumlah 78 siswa yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan *cluster random sampling*. Sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu diberikan tes motivasi berprestasi untuk membedakan motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah yang dimiliki siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 40 soal yang diujicobakan, terdapat 33 soal yang memenuhi persyaratan. Untuk menyajikan dan mendeskripsikan data digunakan statistik deskriptif, sementara untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan ANAVA 2 jalur yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan normalitas dengan Lilifors dan uji homogenitas varians dengan uji Barlett dan uji Fisher.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh: (1) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 4,013 > F_{tabel} = 3,972$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk=(1,74)$, (2) hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 40,971 > F_{tabel} = 3,972$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk=(1,74)$, (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika yaitu $F_{hitung} = 4,152 > F_{tabel} = 3,972$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk=(1,76)$.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan strategi pembelajaran kooperatif TGT lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

ABSTRACT

DIANA HUTAJULU, NIM. 8106122005. **The Effect of Cooperative Learning Strategy and Motivation Achievement on The Mathematics Outcomes at VIII Grade SMP YAPIM Biru-Biru Tahun Pembelajaran 2015/2016**, Graduate Thesis, State University of University of Medan, 2017.

This study aims to determine: (1) to find out whether the learning achievement of math using jigsaw cooperative learning strategy is higher than using TGT cooperative learning strategy, (2) find out whether the learning achievement of math of students with high motivation of achievement is higher than that of the students with low motivation of achievement, (3) to find out the interaction between the learning strategy and student's motivation of achievement with math.

This study is a quasi-experimental research. The population in this study amounted to 116 students from three grade VIII classes at SMP YAPIM Biru-Biru, while the sampel of 78 students are taken from two classes using random cluster sampling. Before the treatment was given, a test was given prior to distinguish the students's high and low motivation of achievement. The test learning outcomes are used to collect research data by first being tested to determine the level of validity and reliability. The results obtained from 40 questions tested, 33 questions met the requirements. To present and describe the data, descriptive statistics is used, while to test the hypothesis the inferential statistics is applied. Research hypotheses werw tested using 2-line ANOVA that were previously done with Lilifors test requirement normality and homogeneity of variance test with the Barlett test and Fisher test.

The results obtained by testing hypotheses: (1) mathematics learning outcomes of students who were guided using an jigsaw cooperative learning strategy is higher than those under TGT cooperative learning strategy which is indicated by $F_c = 4.013 > F_t = 3.972$ at significance level $\alpha = 0.05$ with $df=(1.74)$, (2) result of the students who haved studied mathematics with student's motivation of achievement higher compared to those who have low student's motivation of achievement by $F_c = 40.971 > F_t = 3.972$ at significance $\alpha = 0.05$ with $df=(1.74)$, and (3) there is interaction between cooperative learning strategy with student's motivation of achievement in influencing the outcomes of study mathematics $F_c = 4.152 > F_t = 3.972$ at significance $\alpha = 0.05$ with $df=(1.76)$.

From the results of data analysis it can be concluded that the use of jigsaw cooperative learning strategy is more appropriate for students who have high student's motivation of achievement and TGT cooperative learning strategy is more suited to be used on students who have low student's motivation of achievement.